

ABSTRAK

Muhammad Iqbal, 2023. “Tradisi Pembagian Tanah *Mana*’ Pada Masyarakat di Kabupaten Luwu”. Tesis Program Pascasarjana Hukum Keluarga Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hamzah Kamma dan Fasiha.

Tesis ini membahas tentang tradisi pembagian warisan tanah pada masyarakat Luwu atau yang dikenal dengan istilah tanah *mana*’. Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan rumusan masalah yaitu pertama, bagaimana tradisi pembagian tanah *mana*’ di Kabupaten Luwu dan yang ke dua, bagaimana tradisi pembagian tanah *mana*’ dalam pandangan hukum Islam dan hukum positif.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung mewawancarai masyarakat pemilik lahan *mana*’, aparat pemerintah dan tokoh adat. kemudian dirangkum dan dilakukan analisis data berdasarkan referensi buku maupun jurnal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi pembagian tanah *mana*’ pada masyarakat di Kabupaten Luwu memiliki beberapa metode yaitu pertama, membagi habis harta warisan kepada seluruh ahli waris secara merata yang dilakukan sebelum atau setelah pewaris meninggal dunia. Kedua, yaitu membagi dengan metode pengambilan manfaat yang menunjuk satu orang untuk menggarap, lalu hasilnya dibagi secara merata. Adapun yang membagi dengan bergantian menggarap lahan. Ketiga, membagi dengan metode menggarap sebuah lahan tanah *mana*’ secara bergantian yang hasilnya dibagi dua. Satu bagian untuk penggarap dan satu bagian untuk dimasukan ke kas rumpun. yang peruntukannya untuk kepentingan rumpun keluarga. Metode keempat yaitu dengan mewakafkan sebuah tanah *mana*’ untuk dibangun fasilitas umum seperti pembangunan sekolah, kantor dan rumah ibadah. Realisasi ke empat metode ini, didasari atas musyawarah rumpun keluarga (*tudangsipulung*). Adapun pembagian menurut pandangan Islam yaitu membolehkan pembagian waris secara musyawarah dengan menggunakan metode *takharuj*. *Takharuj* yang berarti seseorang merelakan bagiannya untuk ahli waris yang lain. Sedangkan pandangan hukum positif yaitu pembagian secara damai telah dibenarkan bahwa pembagian dapat dilakukan secara musyawarah dengan bersepakat membagi secara damai harta warisan. Sehingga pembagian warisan tanah *mana*’ yang menggunakan empat model pembagian yang keseluruhan berlandaskan musyawarah telah sejalan dengan hukum positif.

Kata Kunci: Tradisi, Pembagian Warisan, Tanah *Mana*’.

ABSTRACT

Muhammad Iqbal, 2023. "The Tradition of Mana' Land Division in the Community in Luwu Regency". Thesis of Family Law Graduate Program, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Supervised by Hamza Kamma and Fasiha.

This thesis discusses the tradition of dividing land inheritance or in the Luwu community known as mana' land. This research aims to solve the formulation of the problem, namely first, how the tradition of dividing mana' land in Luwu Regency and second, how the tradition of dividing mana' land in the view of Islamic law and Positive law.

This type of research is descriptive qualitative through interview, observation and documentation methods carried out directly interviewing the community of mana' landowners, government officials and traditional leaders. then summarized and analyzed data based on book and journal references.

The results of this study show that the tradition of distributing mana' land in the people in Luwu Regency has several methods, namely first, dividing the inheritance to all heirs evenly before or after the heir dies. The second is to divide by a benefit-taking method that appoints one person to work, and then the results are divided equally. As for those who divide by taking turns working on the land. Third, divide by the method of cultivating a land of land where' alternately the result is divided in half. One part for cultivators and one part to be put into clump cash. whose designation is for the benefit of the family. The fourth method is by endorsing a land to build public facilities such as the construction of schools, offices and houses of worship. The realization of these four methods is based on family deliberation (*tudangsipulung*). The division according to the Islamic view allows the distribution of inheritance by deliberation using the *takharuj* method. *Takharuj* which means one gives up one's share for another heir. While the positive legal view, namely peaceful division, has been justified that division can be done by deliberation by agreeing to divide peacefully inheritance property. So that the division of land inheritance using four models of division based entirely on deliberation has been in line with positive law.

Keywords: Tradition, Division, Inheritance land.

الملخص

محمد إقبال، 2023. "تقليد توزيع أراضي مانا" في الناس في مقاطعة لوو". أطروحة برنامج الدراسات العليا في قانون الأسرة، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. بتوجيه من حمزة كاما وفصيحة.

تناقش هذه الأطروحة تقليد تقسيم وراثة الأرض أو في مجتمع لوو المعروف باسم أي أرض. تهدف هذه الدراسة إلى حل صياغة المشكلة ، أي أولا ، كيف هو تقليد تقسيم الأراضي "في لورينجيسي" وثانيا، ما هو تقليد تقسيم الأراضي " في ضوء الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي.

هذا النوع من البحث وصفي نوعي من خلال طرق المقابلات والملاحظة والتوثيق التي يتم إجراؤها مباشرة لإجراء مقابلات مع المجتمعات المالكة للأراضي والمسؤولين الحكوميين وقادة السكان الأصليين. ثم تلخيص وتحليل البيانات بناء على مراجع الكتب والمجلات.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن تقليد توزيع أراضي مانا على الناس في لوو ريجنسي له عدة طرق ، وهي أولا تقسيم الميراث على جميع الورثة بالتساوي قبل أو بعد وفاة الوريث. والثاني هو التقسيم بطريقة أخذ المنافع التي تعين شخصا واحدا للعمل ، ثم يتم تقسيم النتائج بالتساوي. أما بالنسبة لأولئك الذين يقسمون بالتناوب على العمل في الأرض. ثالثا ، قسم على طريقة زراعة أرض من الأرض حيث ' بالتناوب يتم تقسيم النتيجة إلى نصفين. جزء واحد للمزارعين وجزء واحد ليتم وضعه في نقود متكتلة. الذي يكون تعيينه لصالح الأسرة. الطريقة الرابعة هي اعتماد أرض لبناء المرافق العامة مثل بناء المدارس والمكاتب ودور العبادة. يعتمد تحقيق هذه الطرق الأربعة على المداولات الأسرية (*tudangsipulung*). يسمح التقسيم حسب وجهة النظر الإسلامية بتوزيع الميراث عن طريق التداول باستخدام طريقة التخارج. التخارج وهو ما يعني أن المرء يتخلى عن نصيبه لوريث آخر. في حين أن النظرة القانونية الإيجابية ، أي التقسيم السلمي ، لها ما يبررها

بأن التقسيم يمكن أن يتم عن طريق التداول من خلال الاتفاق على تقسيم ممتلكات الميراث سلمياً. بحيث أن تقسيم وراثه الأرض باستخدام أربعة نماذج للتقسيم على أساس المداولات بالكامل يتمشى مع القانون الوضعي.

الكلمات المفتاحية: التقليد، التقسيم، أرض الميراث.